



## Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating ( Studi Kasus Bank UMUM Syariah Indonesia )

Ananda Ibnu Sobri Hsb<sup>1</sup>, Mustafa Khamal Rokan<sup>2</sup>, Nursantri Yanti<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: [anandaibnuhasibuan11@gmail.com](mailto:anandaibnuhasibuan11@gmail.com)<sup>1</sup>, [mustafarokan@uinsu.ac.id](mailto:mustafarokan@uinsu.ac.id)<sup>2</sup>,

[nursantriyanti@uinsu.ac.id](mailto:nursantriyanti@uinsu.ac.id)<sup>3</sup>.

**Abstract** This research aims to find out and analyze how and how much influence individual factors and social factors have on students' interest in pursuing a career in sharia banking. The research method used in this research is a quantitative descriptive approach. The type of data used is secondary data obtained from the BEI. The subject of the research is a Sharia Commercial Bank and the object of this research is 5 years. The test tool used in this research is Eviws 20.0 to test classical assumptions, multiple regression analysis, and hypothesis testing. Based on the results of hypothesis testing, namely Corporate Social Responsibility and Managerial Ownership of Company Value. So the research hypothesis testing is that  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected. Based on the results of hypothesis testing, namely Corporate Social Responsibility and Managerial Ownership of Company Value with Profitability as moderation. So the research hypothesis testing is that  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected

**Keywords:** Corporate Social Responsibility, Managerial Ownership, Company Value, Profitability.

**Abstrak** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana dan seberapa besar pengaruh Pengaruh Faktor Individu dan Faktor Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir Di Perbankan Syariah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif pendekatan deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data skunder yang diperoleh dari BEI . Subjek dalam penelitian adalah Bank Umum Syariah dan objek penelitian ini adalah sebanyak 5 tahun. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah Eviws 20.0 untuk menguji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil uji hipotesis yaitu Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga pengujian hipotesis penelitian tersebut adalah  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil uji hipotesis yaitu Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai moderasi. Sehingga pengujian hipotesis penelitian tersebut adalah  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak

**Kata Kunci :** Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Manajerial, Nilai Perusahaan, Profitabilitas.

### PENDAHULUAN

Berdirinya suatu perusahaan harus mempunyai tujuan yang jelas. Tujuan perusahaan tersebut antara lain mendapat keuntungan yang maksimal, ingin memakmurkan pemilik perusahaan dan mengoptimalkan nilai perusahaan yang dapat dilihat dari harga sahamnya. Nilai perusahaan mencerminkan nilai saat ini dari pendapatan yang diinginkan dimasa mendatang dan indikator bagi pasar dalam menilai perusahaan secara keseluruhan. Melaksanakan fungsi manajemen keuangan adalah hal yang wajib dilakukan seorang manajer agar tujuan perusahaan dapat tercapai sesuai tujuan perusahaan.

Kombinasi optimal dari keputusan manajemen dapat mengoptimalkan nilai perusahaan yang akan mempengaruhi kemakmuran pemegang saham. Nilai pasar atas ekuitas perusahaan yang merupakan penambahan hutang dari jumlah ekuitas yang dapat mencerminkan nilai perusahaan. Dalam menanamkan modal pada perusahaan yang memiliki profit yang relatif

tinggi. Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya adalah dengan harga pasar saham perusahaan karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki.

Naik turunnya harga saham di pasar modal menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk dibicarakan berkaitan dengan isu naik turunnya nilai perusahaan itu sendiri. Banyak sekali perusahaan perusahaan yang mengalami penurunan harga saham yang diakibatkan oleh beberapa faktor. Salah satu kasus perusahaan yang mengalami penurunan harga saham yaitu Bank Syariah Indonesia. Bank Syariah Indonesia merupakan pabrik yang Inststitusi keuangan yang bergerak dibidang Syariah secara komersial dengan nama BSI. Bank Syariah Indonesia pernah mengalami penurunan harga saham pada tahun 2020 yaitu dari harga tertinggi Rp 1.525 menjadi Rp 1.500 yaitu mengalami penurunan sebesar (1,32%). Saham Bank Syariah Indonesia ditransaksikan sebanyak 64 kali dengan total volume perdagangan sebanyak 314 saham menilai Rp 47,4 juta.

Perusahaan yaitu melalui rasio Tobin's Q. Harga pengganti dari biaya yang dibutuhkan untuk mendapatkan asset yang dimiliki perusahaan. Rasio Tobins Q menunjukkan kesempatan bertumbuh perusahaan di masa yang akan datang melalui kebijakan investasinya (Sunarwijaya, 2016). Keputusan pendanaan merupakan keputusan yang berhubungan dengan sumber dana yang didapat perusahaan. Sumber dana berasal dari hutang dan modal sendiri. Manajemen dapat menentukan seberapa besar komposisi hutang terhadap modal bagi perusahaan.

Investor menentukan pilihannya berdasarkan keputusan pendanaan karena struktur pembiayaan akan menentukan cost of capital yang akan menjadi dasar penentuan required return yang diinginkan (Himawan & Christiawan, 2016). Perusahaan dalam perkembangannya selalu berusaha untuk menjaga keunggulan bisnisnya untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan yang tinggi bisa meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Dengan jaminan itu para pemegang saham tidak ragu menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut. Salah satu penunjuk untuk menilai nilai perusahaan memiliki peluang baik atau tidak di masa mendatang yaitu dengan melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba perusahaan selain merupakan penunjuk suatu perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya, juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan (Puspaningrum, 2017).

Nilai perusahaan dipengaruhi beberapa faktor salah satunya yaitu Corporate Social Responsibility (CSR) (Ramadhani, Purnamawati, & Sujana, 2017). Investor menghargai perusahaan yang melakukan praktik CSR. Praktik CSR memberikan informasi untuk menilai keberlangsungan hidup suatu perusahaan dimasa yang akan datang. Jika suatu perusahaan

melakukan pengungkapan CSR secara berkelanjutan maka pasar akan memberikan penghargaan yang akan diperlihatkan dengan kenaikan harga saham perusahaan dan juga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Dengan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial, perusahaan mengeluarkan sejumlah biaya dengan biaya ini nantinya akan menjadi beban dan mengurangi pendapatan yang didapatkan perusahaan dan mengurangi tingkat keuntungan yang didapatkan perusahaan. Jika perusahaan melakukan tanggung jawab sosial secara berkelanjutan dan konsisten, maka nama perusahaan di pihak eksternal perusahaan akan semakin baik (Murnita & Putra, 2018).

Pada masa masyarakat yang mulai peduli dengan lingkungan, CSR merupakan hal yang wajib dilakukan oleh perusahaan dan bukan pilihan sukarela bagi perusahaan. Kewajiban perusahaan dalam menerapkan CSR diatur dalam Undang – Undang Nomor 40 Tahun 2007 pasal 74 Undang – Undang Perseroan Terbatas. Beberapa motivasi dan manfaat yang diharapkan perusahaan dengan melakukan tanggung jawab sosial perusahaan meliputi:

- 1) Perusahaan terhindar dari popularitas negatif perusak lingkungan yang hanya mengejar keuntungan jangka pendek tanpa mempedulikan dampak yang dilakukannya terhadap lingkungan tersebut.
- 2) Kerangka kerja etis yang kuat dapat membantu para manajer dan karyawan dalam menghadapi masalah seperti permintaan lapangan kerja di lingkungan di mana perusahaan bekerja.
- 3) Perusahaan mendapatkan rasa hormat dari kelompok inti masyarakat yang menginginkan keberadaan perusahaan khususnya dalam hal penyediaan lapangan pekerjaan.
- 4) Perilaku etis perusahaan terhindar dari masalah lingkungan sekitar sehingga dapat beroperasi secara aman (Puspaningrum, 2017).

Fenomena mengenai Corporate Social Responsibility yaitu perbedaannya mengimplementasikan CSR di Indonesia dengan di luar negeri. Mengacu pada Riset Centre for Governance Institutions, and Organizations National University of Singapore (NUS) Business School 2016, diketahui peringkat kualitas tanggung jawab sosial Indonesia berada pada posisi 3 dengan skor 48,4 dari 100 perusahaan dengan sampel 4 negara yaitu Malaysia, Singapura, Thailand dalam Global Reporting Intiative (GRI). Singapura yang berada diposisi ke 2 dengan skor 48,8. Thailand yang berada di posisi ke 1 dengan skor 56,8. Dan Malaysia yang berada di posisi ke 4 dengan skor 47,7. Dari riset tersebut mencerminkan bahwa Indonesia masih memerlukan perbaikan kualitas tanggung jawab sosial perusahaan (cnnindonesia.com)

Selain permasalahan mengenai CSR, terdapat dua faktor yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Pada saat perusahaan

meningkatkan nilai perusahaan, sering terjadi konflik agency conflict, yaitu perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan manajer (Puspaningrum, 2017). Manajer perusahaan lebih mengejar tujuan individualnya sendiri, misalnya berusaha untuk mendapatkan bonus setinggi mungkin (Arianti & Putra, 2018).

Sesuai dengan asumsi sifat dasar manusia akan bertindak opportunistic. Pada teori ini, manajer yang hanya ingin mengejar kepentingannya sendiri hanya akan berpusat pada proyek dan investasi perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan yang besar dalam jangka pendek daripada memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dengan berinvestasi pada proyek-proyek yang menguntungkan dalam jangka panjang (Rudiyanto, Dhiana, & Suprijanto, 2018).

**Tabel 1. 1**

**Harga Saham Bank Umum Syariah Indonesia**

<b>Year</b>	<b>Open Price</b>	<b>Closing Price</b>	<b>Perubahan Saham</b>
2020	1030	955	-0,75%
2021	950	955	0,05%
2022	965	5400	44,35%

Pada tahun 2020 saham Bank Umum Syariah Indonesia dibuka dengan harga Rp 1.030 dan ditutup pada harga Rp 955 yaitu menurun sebesar -0,75%. Pada tahun 2021 saham Bank Umum Syariah Indonesia dibuka dengan harga 950 dan ditutup pada harga 955 yaitu meningkat sebesar 0,05%. Pada tahun 2022 saham Bank Umum Syariah Indonesia dibuka dengan harga Rp 965 dan ditutup pada harga 5400 yaitu meningkat sebesar 44,35%. Fenomena penurunan harga saham akibat kurang baiknya pengungkapan CSR Bank Umum Syariah Indonesia.

Selain permasalahan mengenai CSR, terdapat dua faktor yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Pada saat perusahaan meningkatkan nilai perusahaan, sering terjadi konflik agency conflict, yaitu perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan manajer (Puspaningrum, 2017). Manajer perusahaan lebih mengejar tujuan individualnya sendiri, misalnya berusaha untuk mendapatkan bonus setinggi mungkin (Arianti & Putra, 2018). Sesuai dengan asumsi sifat dasar manusia akan bertindak opportunistic. Pada teori ini, manajer yang hanya ingin mengejar kepentingannya sendiri hanya akan berpusat pada proyek dan investasi perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan yang besar dalam jangka pendek daripada memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dengan berinvestasi pada proyek-proyek yang menguntungkan dalam jangka panjang (Rudiyanto, Dhiana, & Suprijanto, 2018).

## **KAJIAN TEORI**

### **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ( Corporate Sosial Responsibility)**

#### **Pengertian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*)**

Menurut (Bambang & Famiola, 2013). Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Perusahaan (CSR) pada dasarnya adalah sebuah kebutuhan bagi korporat untuk dapat berinteraksi dengan komunitas lokal sebagai bentuk masyarakat secara keseluruhan. Kebutuhan korporat untuk beradaptasi dan guna mendapatkan keuntungan sosial dari hubungannya dengan komunitas lokal, sebuah keuntungan sosial berupa kepercayaan (trust). CSR tentunya sangat berkaitan dengan kebudayaan perusahaan dan etika bisnis yang harus dimiliki oleh budaya perusahaan, karena untuk melaksanakan CSR diperlukan suatu budaya yang didasari oleh etika yang bersifat adaptif. Selain itu juga CSR memiliki tujuan yaitu:

- 1) Menaikkan nilai perusahaan.
- 2) Memberikan manfaat atau keuntungan bagi stakeholder maupun shareholder.

Jika suatu perusahaan bercita-cita untuk menaikkan nilai perusahaan, maka perusahaan tersebut harus mempertimbangkan berbagai masalah sosial dan lingkungan dalam pengambilan keputusan. Dengan hal ini perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk perusahaan sehingga nama baik perusahaan juga meningkat di mata masyarakat, jadi masyarakat berkeinginan membeli produk perusahaan. Semakin meningkat tanggung jawab perusahaan (CSR) terhadap lingkungan maka semakin meningkat nilai perusahaan di mata masyarakat, dengan hal ini para investor akan tertarik untuk menanamkan modal atau sahamnya di perusahaan tersebut (Widyaningsih, 2018).

#### **Pengungkapan *Corporate Social Responsibility***

Corporate social responsibility wajib diungkapkan dalam laporan tahunan. Rafianto (2015) mengemukakan bahwa pengungkapan corporate social responsibility adalah pengungkapan atas kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan oleh perusahaan sebagai wujud dari tanggung jawab sosialnya karena dengan diungkapkannya tanggung jawab sosial perusahaan merupakan salah satu cara bagi perusahaan untuk berkomunikasi dengan para stakeholder secara sukarela. Indikator yang dapat dipakai untuk mengukur seberapa luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada laporan tahunan salah satunya adalah Global Reporting Initiative atau (GRI).

Standar terbaru yang saat ini dimiliki oleh GRI adalah GRI-G4. GRI-G4 menyediakan kerangka kerja yang relevan secara global untuk mendukung pendekatan yang terstandardisasi dalam pelaporan yang mendorong tingkat transparansi dan konsistensi yang diperlukan untuk

membuat informasi yang disampaikan menjadi berguna dan dapat dipercaya oleh pasar dan masyarakat.

### **Kepemilikan Manajerial**

Salah satu asumsi utama dari teori keagenan bahwa tujuan principal dan tujuan agen yang berbeda dapat memunculkan konflik karena manajer perusahaan cenderung untuk mengejar tujuan pribadinya sendiri, contohnya berusaha untuk mendapatkan bonus setinggi mungkin. Teori agensi menggunakan tiga asumsi sifat manusia yaitu: (1) manusia pada umumnya mementingkan diri sendiri (self interest), (2) manusia memiliki daya pikir terbatas mengenai persepsi masa mendatang (bounded rationality), dan (3) manusia selalu menghindari resiko (risk averse). Berdasarkan asumsi sifat dasar manusia tersebut manajer sebagai manusia akan bertindak opportunistic. Pendapat teori ini manajer yang hanya mengejar kepentingannya sendiri hanya akan berfokus pada proyek dan investasi perusahaan yang dapat menghasilkan laba yang besar dalam jangka pendek dari pada memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dengan berinvestasi pada proyek-proyek yang menguntungkan dalam jangka panjang (Arianti & Putra, 2018). Kepemilikan manajerial adalah kondisi di mana manajer memiliki saham perusahaan atau manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan.

### **Nilai Perusahaan**

Tujuan utama perusahaan yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Nilai perusahaan pada dasarnya diukur dari beberapa aspek salah satunya adalah harga pasar saham perusahaan, karena harga pasar perusahaan menggambarkan penilaian investor atas keseluruhan ekuitas yang dimiliki.

Harga pasar saham menggambarkan penilaian sentral di semua pelaku pasar, harga pasar saham merupakan barometer kinerja perusahaan. Tujuan utama perusahaan menurut theory of the firm adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan (Lestari, 2017). Nilai perusahaan adalah suatu konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Investor dalam mengukur dan mengetahui nilai perusahaan memakai rasio keuangan. Alasan menggunakan rasio adalah karena rasio dapat memberikan indikasi bagi para manajemen mengenai penilaian investor terhadap kinerja perusahaan di masa lampau dan prospeknya di masa depan (Zulvina, 2017).

### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan tingkat laba bersih yang mampu didapatkan oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Profitabilitas yang tinggi menggambarkan prospek perusahaan yang baik sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat (Lubis, Sinaga, & Sasongko, 2017). Analisis mengenai profitabilitas ini sangat penting bagi kreditor dan investor. Bagi kreditor, laba adalah sumber pembayaran bunga dan pokok pinjaman, sedangkan bagi investor, laba adalah salah satu faktor penentu perubahan nilai efek.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian kuantitatif pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu tahap menumbuhkan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin dicari tahu atau apa yang ingin diketahui. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis adanya pengaruh antara Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah Indonesia, baik secara parsial maupun simultan.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, dipakai untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pada umumnya teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak atau random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018).

Penelitian deskriptif merupakan metode yang berfungsi untuk menggambarkan dan menjelaskan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dan menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisa data sekunder berupa data Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas.

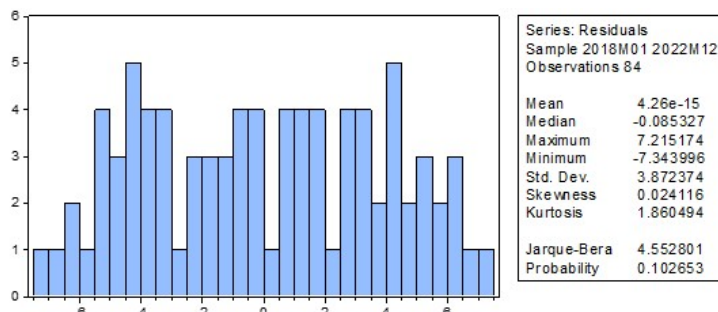
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan tahapan awal yang digunakan sebelum analisis regresi linear berganda (Ghozali, 2018). Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memberikan kepastian agar koefisien regresi tidak bias serta konsisten dan memiliki ketepatan dalam estimasi. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas kolmogorov smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.



**Gambar 4.5 Uji Normalitas**

Berdasarkan data hasil uji normalitas diketahui nilai signifikan  $0,102 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

**b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model (Sujarweni, 2015). Uji Multikolinieritas bisa dideteksi dengan nilai tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Batas dari tolerance value  $> 0,1$  atau nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2018).

**Tabel 4.1 Uji Multikolinieritas**

Variance Inflation Factors  
 Date: 08/09/23 Time: 11:29  
 Sample: 2018M01 2022M12  
 Included observations: 84

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
csr	0.603678	10.37766	2.928964
kepemilikan manajerial	0.053698	37.71748	7.755832
profitabilitas	0.081838	13.08716	2.709315
C	8.291197	44.20699	NA

Berdasarkan data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai tolerance untuk variabel corporate social responsibility halal (X1) sebesar 2,928, kepemilikan manajerial (X2) sebesar



7,755, serta  $f$  profitabilitas ( $Z$ ) sebesar 2,709 hal di atas menunjukkan nilai kurang dari angka 10, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residuak satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data crossection mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, besar).

**Tabel 4.2 Uji heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	12.61770	Prob. F(4,79)	0.4209
Obs*R-squared	32.74520	Prob. Chi-Square(4)	0.2071
Scaled explained SS	21.50590	Prob. Chi-Square(4)	0.2481

Berdasarkan data hasil uji heteroskedastisitas diketahui nilai signifikan  $0,4209 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

**d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya (Ghozali, 2018). Jika terjadi korelasi, maka terjadi problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Jika  $(4 - d) > dU$  maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.

**Tabel 4.3 Uji Autokorelasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	680.4100	Prob. F(2,77)	0.2091
Obs*R-squared	79.50152	Prob. Chi-Square(2)	0.1647

Berdasarkan hasil uji di atas dapat diketahui nilai Probability  $f$  hitung sebesar 0, 2091 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan tidak ditemukannya masalah autokorelasi.

**Pengujian Statsitik**

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara individu dan bersama-sama mempengaruhi signifikan terhadap variabel dependen.

**a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur kemampuan variabel independen, yaitu makanan dan minuman halal (X1), fesyen muslim (X2), serta farmasi dan kosmetik halal (X3) terhadap variabel ekspor produk halal (Y). Nilai  $R^2$  menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. (Ghozali, 2018). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan ketika jumlah variabel independen Cuma 1 variabel, namun apabila menggunakan 2 variabel atau lebih, bisa menggunakan Adjusted R Square untuk mengetahui besaran pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.4 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Dependent Variable: nilai perusahaan \_Y

Method: Least Squares

Date: 08/09/23 Time: 12:06

Sample: 2018M01 2022M12

Included observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
csr_X1	-0.109259	0.013286	-8.223470	0.0000
KM_X2	0.721762	0.096180	7.504313	0.0000
C	1.838013	0.156349	11.75580	0.0000
R-squared	0.887264	Mean dependent var		5.168571
Adjusted R-squared	0.883036	S.D. dependent var		1.862135
S.E. of regression	0.636850	Akaike info criterion		1.981882
Sum squared resid	32.44620	Schwarz criterion		2.097635
Log likelihood	-79.23903	Hannan-Quinn criter.		2.028413
F-statistic	209.8739	Durbin-Watson stat		0.022768
Prob(F-statistic)	0.000000			

Berdasarkan tabel 4.4 dijelaskan bahwa nilai Adjusted R-Square diperoleh sebesar 0,887 atau 88,7%. Dengan ini disimpulkan bahwa 88,7% nilai perusahaan dipengaruhi oleh corporate social responsibility dan kepemilikan manajerial. Sedangkan 11,3% nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel lainnya.

#### **b. Uji Simultan (Uji F)**

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen dan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai actual melalui good of fit (Ghozali, 2018). Signifikansi model regresi

secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikansi (sig) dimana jika nilai sig di bawah 0, 05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependennya.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Dependent Variable: nilai perusahaan \_Y

Method: Least Squares

Date: 08/09/23 Time: 12:17

Sample: 2018M01 2022M12

Included observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
csr_X1	-0.057742	0.011288	-5.115121	0.0000
KM_X2	0.674397	0.069609	9.688332	0.0000
profitabilitas_Z	0.205229	0.023748	8.641886	0.0000
C	2.777547	0.156668	17.72890	0.0000
R-squared	0.942048	Mean dependent var		5.168571
Adjusted R-squared	0.939114	S.D. dependent var		1.862135
S.E. of regression	0.459484	Akaike info criterion		1.340252
Sum squared resid	16.67890	Schwarz criterion		1.484944
Log likelihood	-51.29059	Hannan-Quinn criter.		1.398417
F-statistic	321.0506	Durbin-Watson stat		0.030297
Prob(F-statistic)	0.000000			

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, diketahui nilai Sig. adalah sebesar 0,000. Karena nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ , maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dengan kata lain corporate social responsibility (X1), kepemilikan manajerial (X2), berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan (Y).

Berdasarkan tabel output di atas, diketahui F hitung adalah sebesar 16,795. Nilai dari F tabel yaitu  $(3;n-k) = (3;84-3) = (3;81)$  atau sebesar 2,72. Karena nilai F hitung  $16,795 > 2,72$ , maka dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau corporate social responsibility (X1), kepemilikan manajerial (X2), berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan (Y) Bank Umum Syariah serta Profitabilitas (Z) Sebagai Variabel Moderating.

**c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)**

Uji statistik menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018). Apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0, 05 (5%) maka suatu variabel

independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika taraf signifikan ( $\alpha$ ) < 0,05 dan hipotesis ditolak jika taraf signifikan ( $\alpha$ ) > 0,05.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik t**

Dependent Variable: Profitabilitas\_Z

Method: Least Squares

Date: 08/09/23 Time: 12:29

Sample: 2018M01 2022M12

Included observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
csr_X1	0.251024	0.045129	5.562308	0.0000
KM_X2	0.230791	0.326694	4.706442	0.0020
C	4.577984	0.531074	8.620246	0.0000
R-squared	0.882254	Mean dependent var		4.876845
Adjusted R-squared	0.855338	S.D. dependent var		2.506777
S.E. of regression	2.163193	Akaike info criterion		4.427496
Sum squared resid	374.3524	Schwarz criterion		4.543249
Log likelihood	-181.9548	Hannan-Quinn criter.		4.474028
F-statistic	10.48667	Durbin-Watson stat		0.042661
Prob(F-statistic)	0.000007			

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa nilai Signifikansi (Sig.) variabel csr (X1) adalah sebesar 0,000. Karena nilai Sig. 0,001 < probabilitas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>1</sub> atau hipotesis pertama diterima. Artinya csr (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas (Z) pada tahun 2018-2022.

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa Signifikansi (Sig.) variabel kepemilikan manajerial (X2) adalah sebesar 0,002. Karena nilai Sig. 0,002 > probabilitas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>2</sub> atau hipotesis diterima. Artinya ada pengaruh signifikan kepemilikan manajerial (X2) terhadap Profitabilitas (Z).

Berdasarkan tabel 4.6, maka diperoleh model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Z = 4.577984 + 0,251024X1 + 0,230791X2 + \epsilon$$

Model persamaan regresi linier berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta positif menunjukkan pengaruh positif terhadap variabel independen (X1, X2)

- 2) 0,251024 (X1) merupakan nilai koefisien regresi variabel X1 terhadap variabel Z artinya jika variabel X1 mengalami kenaikan satu-satuan maka variabel Z akan mengalami peningkatan sebesar 0,061 atau sebesar 2,51%
- 3) 0,230791 (X2) merupakan nilai koefisien regresi variabel X2 terhadap variabel Z artinya jika variabel X2 mengalami kenaikan satu-satuan maka variabel Z akan mengalami peningkatan sebesar 0,011 atau sebesar 23%

**Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik t**

Dependent Variable: nilai perusahaan \_Y

Method: Least Squares

Date: 08/09/23 Time: 12:42

Sample: 2015M01 2021M12

Included observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
csr_X1	0.109259	0.013286	8.223470	0.0000
KM_X2	0.721762	0.096180	7.504313	0.0000
C	1.838013	0.156349	11.75580	0.0000
R-squared	0.887264	Mean dependent var		5.168571
Adjusted R-squared	0.883036	S.D. dependent var		1.862135
S.E. of regression	0.636850	Akaike info criterion		1.981882
Sum squared resid	32.44620	Schwarz criterion		2.097635
Log likelihood	-79.23903	Hannan-Quinn criter.		2.028413
F-statistic	209.8739	Durbin-Watson stat		0.022768
Prob(F-statistic)	0.000000			

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa nilai Signifikansi (Sig.) variabel corporate social responsibility (X1) adalah sebesar 0,000. Karena nilai Sig.  $0,001 < \text{probabilitas } 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  atau hipotesis pertama diterima. Artinya corporate social responsibility (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada tahun 2018-2022.

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa Signifikansi (Sig.) variabel kepemilikan manajerial (X2) adalah sebesar 0,000. Karena nilai Sig.  $0,002 > \text{probabilitas } 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  atau hipotesis diterima. Artinya tidak ada pengaruh signifikan kepemilikan manajerial (X2) terhadap nilai perusahaan (Y).

Berdasarkan tabel 4.6, maka diperoleh model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1.838013 + 0,109259X_1 + 0,721762X_2 + \epsilon$$

Model persamaan regresi linier berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta positif menunjukkan pengaruh positif terhadap variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ )
- 2) 0,109259 ( $X_1$ ) merupakan nilai koefisien regresi variabel  $X_1$  terhadap variabel  $Y$  artinya jika variabel  $X_1$  mengalami kenaikan satu-satuan maka variabel  $Y$  akan mengalami peningkatan sebesar 0,109 atau sebesar 1,09%
- 3) 0,721762 ( $X_2$ ) merupakan nilai koefisien regresi variabel  $X_2$  terhadap variabel  $Y$  artinya jika variabel  $X_2$  mengalami kenaikan satu-satuan maka variabel  $Y$  akan mengalami peningkatan sebesar 0,721 atau sebesar 72.1%

#### d. Analisis Jalur

**Tabel 4.8**  
**Uji Analisis Jalur**

Pengaruh Langsung antar variabel	Koefisien Jalur	Kesalahan baku	T hitung	p- value	Simpulan	R2
X1 Terhadap Z	0.251	0.045	5.562	0.000	Signifikan	0.8822
X2 Terhadap Z	0.230	0.326	4.706	0.002	Signifikan	
X1 Terhadap Y	0.109	0.013	8.223	0.000	Signifikan	0.887
X2 Terhadap Y	0.721	0.096	7.504	0.000	Signifikan	
Z terhadap Y	0.205	0.023	8.641	0.000	Signifikan	

Berdasarkan output regresi model I pada bagian tabel coefficients.diketahui bahwa nilai signifikansi dari ketiga variabel yaitu  $X_1$  adalah 0.000 dan  $X_2$  adalah 0.002 lebih kecil dai 0.05. Hasil memberikan kesimpulan bahwa regresi model I yakni variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan berpengaruh signifikan terhadap  $Y$ . Besarnya nilai  $R_1$  atau R Square yang terdapat pada tabel Summary adalah sebesar 0.8822. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi atau sumbangan sebesar 88.2% sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Sementara nilai  $e_1$  dapat diketahui dengan rumus  $e_1 = \sqrt{0.882} = 0.949$

Berdasarkan output regresi model II pada bagian tabel coefficients.diketahui bahwa nilai signifikansi dari ketiga variabel yaitu  $X_1$  adalah 0.000 dan  $X_2$  adalah 0.004 lebih kecil dai

0.05. Hasil memberikan kesimpulan bahwa regresi model I yakni variabel X1 dan X2 berpengaruh signifikan terhadap Z. Besarnya nilai R1 atau R Square yang terdapat pada tabel Summary adalah sebesar 0.887. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi atau sumbangan sebesar 88.7% sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Sementara nilai e1 dapat diketahui dengan rumus  $e2 = \sqrt{0.887} = 0.941$ .

### **Pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan**

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa nilai Signifikansi (Sig.) variabel corporate social responsibility (X1) adalah sebesar 0,000. Karena nilai Sig. 0,001 < probabilitas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama diterima. Artinya corporate social responsibility (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada tahun 2018-2022.

Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak melakukan pengkomunikasian tanggung jawab sosial secara tepat sehingga belum ditangkap sebagai sesuatu yang perlu diperhatikan oleh pihak – pihak yang berkepentingan. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurlela dan Islahudin (2008), Abdul Wahab dan Annisa Mulya (2012), Priyatna dan Imam yang menemukan bahwa variabel CSR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan**

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa Signifikansi (Sig.) variabel kepemilikan manajerial (X2) adalah sebesar 0,000. Karena nilai Sig. 0,002 > probabilitas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H2 atau hipotesis diterima. Artinya tidak ada pengaruh signifikan kepemilikan manajerial (X2) terhadap nilai perusahaan (Y).

Rendahnya kepemilikan saham oleh manajemen mengakibatkan pihak manajemen belum merasa ikut memiliki perusahaan dikarenakan tidak keseluruhan keuntungan perusahaan dapat dinikmati oleh manajemen sehingga manajemen termotivasi untuk memaksimalkan kepentingannya. Dengan rendahnya kepemilikan saham oleh pihak manajemen membuat kinerja manajemen juga cenderung rendah sehingga tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian Wahyudi dan Prawesti (2006) dan Etty Murwaningsih (2009) yang menemukan bahwa 83 kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Profitabilitas memperkuat corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan**

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Rimba (2010) yang menemukan bahwa variabel profitabilitas tidak mampu mempengaruhi hubungan antara CSR dengan nilai perusahaan. Sebesar apapun tingkat profitabilitas perusahaan tidak dapat

mempengaruhi hubungan CSR dan nilai perusahaan. Tidak berpengaruhnya profitabilitas sebagai variabel moderating di dalam hubungan antara CSR dengan nilai perusahaan antara lain disebabkan oleh banyak perusahaan pertambangan yang yang tergolong perusahaan ekonomis/pelit. Menurut Suharto (2007) dalam Rimba (2010) perusahaan ekonomis/pelit yaitu perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi namun anggaran CSR nya rendah.

### **Profitabilitas memperkuat kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan**

Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur pendanaan perusahaan. Hal tersebut didasarkan pada semakin besar ukuran kebutuhan akan dana juga semakin besar. Pendanaan eksternal adalah salah satu pendanaan yang tersedia. Pendanaan eksternal dapat diperoleh melalui penerbitan saham, penerbitan obligasi dan hutang sehingga dalam rangka pemenuhan kebutuhan pendanaan tersebut perusahaan akan lebih meningkatkan kualitas implementasi corporate governance dalam menjalankan perusahaan.

Durnev dan Kim (2003) dalam Deni Darmawati (2006) menemukan bahwa perusahaan yang memiliki kesempatan investasi yang tinggi, kebutuhan pendanaan hak – hak terhadap aliran kas perusahaan menerapkan praktik CG yang berkualitas tinggi. Perusahaan besar cenderung menarik perhatian dan sorotan dari publik sehingga akan mendorong perusahaan tersebut untuk menerapkan struktur CG yang lebih baik. CG merupakan suatu mekanisme pengelolaan perusahaan yang didasarkan pada teori agensi. Dengan adanya penerapan CG diharapkan bisa berfungsi sebagai alat memberi keyakinan kepada investor bahwa mereka akan menerima return atas dana yang mereka investasikan.

CG berkaitan dengan bagaimana investor yakin bahwa manajer akan memberikan keuntungan bagi investor, yakin bahwa manajer tidak akan mencuri / menggelapkan atau menginvestasikan ke dalam proyek – proyek yang tidak menguntungkan berkaitan dengan dana yang telah ditanamkan oleh investor (Shleifer dan Vishny, 1997 dalam Herawaty, 2008). Kepemilikan manajemen merupakan salah satu dari elemen CG. Dengan adanya kepemilikan manajemen maka tidak ada tindakan manajer yang merugikan para pemegang saham.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Corporate social responsibility berpengaruh terhadap nilai perusahaan Pada Bank Umum Syariah Indonesia
2. Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan Pada Bank Umum Syariah Indonesia



3. Profitabilitas memperkuat corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan Pada Bank Umum Syariah Indonesia
4. Profitabilitas memperkuat kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan Pada Bank Umum Syariah Indonesia

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, N. P. A., & Putra, I. P. M. J. S. (2018). *Pengaruh Profitabilitas Pada Hubungan Corporate Social Responsibility & Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi, 24(1).
- Asmawati. (2013). *Pengaruh Struktur Kepemilikan , Keputusan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan: Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating*. Jurnal Imu & Riset Akuntansi, 2(4).
- Aziza, N. (2014). *Anteseden Pengungkapan Lingkungan dan Pengaruhnya Terhadap Image Perusahaan*. Jurnal Fariness, 4(1).
- Bambang, R., & Famiola, M. (2013). *Corporate Social Responsibility* (1st ed.). Rekayasa sains, Bandung.
- Benson, B. W., & Davidson, W. N. (2008). *Reexamining the Managerial Ownership Effect on Firm Value*. *Corporate Finance*.
- Berzkalne, I., & Zelgalve, E. (2014). *Intellectual capital and company value*. 110.
- Budianto, W., & Payamta. (2014). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi*. Akuntansi Dan Pendidikan, 3(1).
- Bukhori, M. R. T., dan Sopian, D. "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan". Jurnal Sistem Informasi , Keuangan, Auditing dan Perpajakan, 2 (1)
- Chen, Y., Hung, M., & Wang, Y. (2018). *The effect of Mandatory CSR Disclosure on firm profitability and social externalities : Evidence from China*. Journal of Accounting and Economics, 65(1)
- Dewi, C. L., & Nugrahanti, Y. W. (2014). *Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Kinerja, 18(1).
- Edelia, Annisa, and Tuti Anggraini. "The Effect of Hedonic Shopping Motivation, Shopping Lifestyle, and Fashion Involvement on Impulse Buying on Zalora Customers in Medan City." Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation 2.4 (2022): 559-566.
- Fauzi, A. S., Suransi, N. K., & Alamsyah. (2016). *Pengaruh GCG dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi*. Jurnal Infestasi, 12(1).
- Ferina, I. S., Tjandrakirana, R., & Ismail, I. (2015). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntanika, 2(1).
- Ghozali, & Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Handayani, I. A. R. P., Ariyanto, D., Rasmini, N. K., & Widanaputra, A. (2018). *The Effect of Profitability , Institutional Ownership on the Value of the Company with Dividend Policy as a Meditation*. *Of Sciences: Basic Applied Research*, 41(1).
- Haryono, S. A., Fitriany, & Fatima, E. (2017). *Pengaruh Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan*. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 14(2).

- Hastawati, R. R. dan Sarsiti (2016). *Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013*. Smooting ISSN 2085-2215, 14(2)
- Hasty, A. D., & Vinola, H. (2017). *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Riset Akuntansi, Auditing & Informasi, 17(1).
- Hasyim, L. T. U. (2016). *Peran Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Rill Di Indonesia*. Jurnal Akuntansi, 8(1), 1.
- Himawan, M. R., & Christiawan, Y. J. (2016). *Pengaruh Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Journal Business Accounting Review, 4(1).  
<https://m.cnnindonesia.com/nasional/20160721074144-20-146030/riset-temukankualitas-csr-perusahaan-indonesia-rendah>
- Imsar, Rahmad Daim Harahap. "HAKI Analisis Desain Pengembangan Kurikulum Prodi Ekonomi Islam Berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka Guna Meningkatkan Daya Saing Lulusan." 2022
- Jahja, A. S. (2016). *Determinan Pengungkapan CSR dan Legitimasi Perbankan Syariah*. Jurnal Ekonomi Modernisasi, 12(2).
- Jensen, M. C., & Meckling, W. (1976). *Theory Of The Firm : Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure*. Of Financial Economics, 3.
- Kusuma, Dewi Rachmat. 2016. "Saham Sari Roti Anjlok 1,32%". Diakses dari <https://m.detik.com/finance/bursa-dan-valas/d-3364899/saham-sari-rotianjlok-132> pada tanggal 12 Maret 2019 Pukul 17.00 WIB
- Latifah, S. W., & Luhur, M. B. (2017). *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi*. Jurnal Akuntansi Dan Bisnis, 17(1).
- Lubis, F. A., Husein, I., Nasution, I., Lathief, M., Elveny, M., & Siregar, N. (2020). *ENHANCEMENT MODEL FOR HOSPITAL QUALITY SERVICE WITH CONSIDERATION OF INTEGRATING PATIENTS HEALTH INSURANCE TO UTILIZE FINTECH*. Systematic Reviews in Pharmacy, 11(5).
- Laylan Syafina, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Dengan Bopo Sebagai Variabel Moderating" jurnal riset Akuntansi dan Bisnis, 2019 h.105-117.
- Lestari. (2017). *Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis, 2.
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). *Pengaruh profitabilitas, Sruktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen, 3(3).
- Mardiyati, U., Ahmad, G. N., & Abrar, M. (2015). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia, 6(1).
- Marliyah, M. Fuadi. "Mekanisme Penetapan Harga Pasar Jual dan Beli Hasil Pertanian Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Kabupaten Aceh Utara." Jurnal EMT KITA 5.2 (2021): 99-104
- Mufidah, N., & Purnamasari, P. E. (2018). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate*

- Governance Sebagai Variabel Moderating*. Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah, 6(1).
- Murnita, P. E. M., & Putra, I. M. P. D. (2018). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Leverage sebagai variabel pemoderasi*. Jurnal Akuntansi, 23(2).
- Nasution, Juliana, Nurhayati Nurhayati, and Marliyah Marliyah. "Campaigning Zakat on Social Media: The Role of Message Strategies in the Decision to Pay Zakat." Jurnal ASPIKOM 8.1 (2023): 53-66.
- Nur Ahmadi Bi Rahmani, "Metode Penelitian Ekonomi".
- Nurhanimah, Anugerah, R., & Ratnawati, V. (2018). *Pengaruh Earnings Management dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Kepemilikan Sebagai Moderating Variabel*. Jurnal Akuntansi Dan Manajemen, 13(2).
- Nurkhin, A., Wahyudin, A., & Fajriah, A. S. A. (2017). *Relevansi Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Barang Konsumsi*. Jurnal Akuntansi Multi Paradigma, 8(1).
- Oktaryani, S., Nugraha, I. N., & Sofiyah, S. (2017). *Pengaruh Good Corporate 115 Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis, 5(2).
- Panjaitan, M. J. (2015). *Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening dan Moderating*. Jurnal TEKUN, VI(01).
- Pratiwi, R., & Yulianto, A. (2016). *Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Komisaris Independen Terhadap Biaya Keagenan Perusahaan Yang Masuk Dalam Indonesia Most Trusted Companies*. Jurnal Management Analysis, 5(3).
- Primady, G. R., & Wahyudi, S. (2015). *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi*. Jurnal Of Management, 4(3).
- Puspaningrum, Y. (2017). *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating*. Jurnal Profita, 2(2).
- Rafianto, Rizky Anshari. (2015). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan*. EProceeding of Management, 2(1)
- Ramadhani, A. R., Purnamawati, I. G. A., & Sujana, E. (2017). *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating*. E- Journal, 7(1).
- Rudiyanto, A., Dhiana, P., & Suprijanto, A. (2018). *Effect Of Growth Opportunity, Capital Structure, Management Ownership, Corporate Social Responsibility, To The Value Of The Company With Profitability As A Moderating Variable*. Journal Of Accounting 2018.
- Rokan, Mustafa Kamal. "Islam dan Produktivitas." (2019)
- Sambora, M. N., Handayani, S. R., & Rahayu, S. M. (2014). *Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Administrasi Bisnis, 8(1).
- Sari, D. M., Arfan, M., & Musnadi, S. (2015). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Instiusional Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Utang Sebagai Pemoderasi*. Jurnal Magister Akuntansi, 4(2).